

DAILY MARKET RECAP

12 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatannya dan berhasil berakhir di atas level 5.500.

Kabar baik dari Pfizer dan BioNTech mengenai perkembangan vaksin covid-19 menjadi pendorong utama penguatan Bursa Saham Asia ditengah meningkatnya kekhawatiran dari lonjakan kasus baru covid-19. Bursa Saham AS berakhir pada zona positif didorong dengan penguatan saham-saham sektor teknologi. Nilai tukar rupiah terlihat dibuka melemah pada pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14.180 | Kurs EUR/USD | 1,1781 | IHSG per 11 NOV 2020 | 5.509,51 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,44
FED RATE *NOV-20	0,25	1,40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	10-Nov	11-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,23	6,28	0,85
Indonesia USD 10yr	1,95	-	-
US Treasury 10yr	0,96	0,98	1,56

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1065
1 Mth	4,0539	0,1401
3 Mth	4,3039	0,2136
6 Mth	4,5062	0,2430
1 Yr	4,7077	0,3381

Bursa Saham Dunia

	10-Nov	11-Nov	%Change
IHSG	5.462,74	5.509,51	0,86
LQ 45	863,97	880,02	1,86
S&P 500 (US)	3.545,53	3.572,66	0,77
Dow Jones (US)	29.420,92	29.397,63	(0,08)
Hang Seng (HK)	26.301,48	26.226,98	(0,28)
Shanghai Comp (CN)	3.360,15	3.342,20	(0,53)
Nikkei 225 (JP)	24.905,59	25.349,60	1,78
DAX (DE)	13.163,11	13.216,18	0,40
FTSE 100 (UK)	6.296,85	6.382,10	1,35

Cross Currencies

	11-Nov	12- Nov	% Change
USD/IDR	14.110	14.180	0,50
EUR/IDR	16.687	16.708	0,12
JPY/IDR	134,32	134,71	0,29
GBP/IDR	18.720	18.749	0,16
CHF/IDR	15.437	15.477	0,26
AUD/IDR	10.290	10.328	0,37
NZD/IDR	9.674	9.781	1,11
CAD/IDR	10.835	10.853	0,17
HKD/IDR	1.820	1.829	0,51
SGD/IDR	10.476	10.514	0,37

Major Currencies

	11-Nov	12- Nov	% Change
EUR/USD	1,1826	1,1781	(0,38)
USD/JPY	105,06	105,26	0,19
GBP/USD	1,3267	1,3223	(0,33)
USD/CHF	0,9139	0,9162	0,25
AUD/USD	0,7292	0,7284	(0,10)
NZD/USD	0,6856	0,6898	0,62
USD/CAD	1,3023	1,3066	0,33
USD/HKD	7,7548	7,7540	(0,01)
USD/SGD	1,3470	1,3485	0,12

FX

Mata uang *majors* mengalami pelemahan terhadap USD akibat naiknya angka penyebaran virus corona di Eropa dan khususnya di AS yang mencatatkan rekor lebih dari 130.000 kasus baru dalam satu hari. Sementara itu, dalam pidato pembukaan di forum bank sentral ECB, Christine Lagarde memberikan komentar bahwa pemulihan dari resesi khususnya sektor jasa akan memakan waktu cukup lama. Dalam komentarnya, Presiden ECB tersebut juga menyebutkan bahwa mata uang EUR yang terlalu kuat dapat menghambat pemulihan inflasi balik ke target yang sudah ditetapkan oleh ECB.

Spot USDIDR dibuka di bawah level 14.100 dan pertama kali diperdagangkan pada 14.080. Perusahaan besar banyak melakukan pembelian dikarenakan koreksi di USDIDR pada level tersebut. Spot kemudian naik di sore hari dan menembus 14.100 dan ditutup di level 14.135-14.145. Hari ini USDIDR dibuka di 14.130 – 14.180.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Aksi *profit taking* membuat imbal hasil obligasi naik lebih tinggi 1-15 bps. Seri dengan tenor 10 dan 15 tahun mengalami penguatan yang cukup signifikan paska kemenangan Joe Biden dari awal minggu ini. Sehingga, disaat terjadi aksi jual UST hingga imbal hasil mencapai 0,95%, banyak investor memilih untuk mengambil untung dilevel saat ini.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Rabu (11/11), IHSG lanjut mencatatkan penguatan sebesar +0,856% dan berakhir pada level 5.509,513. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+2,20%) dan LQ45 (+1,86%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +3,93% dari sektor finansial, aneka industry meningkat sebesar +2,25% dan sektor properti mencatatkan kenaikan sebesar +1,34%. Hanya sektor barang konsumsi dan sektor perdagangan yang mencatatkan pelemahan sebesar -1,47% dan -0,36%. Investor Asing lanjut mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp. 2,018 Triliun.

Mayoritas Indeks Asia berakhir pada zona positif seiring dengan kabar baik dari hasil uji coba vaksin corona yang membawa optimisme ditengah lonjakan kasus baru virus corona.

Bursa Saham Wall Street berakhir variatif didorong dari penguatan saham-saham emiten teknologi. Hal ini dikarenakan saham teknologi memulihkan sebagian kerugian investor dengan mengorbankan perusahaan yang akan mendapatkan keuntungan dari pemulihan ekonomi

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia